

## Variasi Fungsi Predikat dalam Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia: Analisis pada Teks Akademik Mahasiswa

Umair Ubaidillah<sup>1</sup>, Faiz Al-farizy<sup>2</sup>, Agung Pranoto Kadiatmaja<sup>3</sup>  
STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya <sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [umairubaidillah504@gmail.com](mailto:umairubaidillah504@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Diterima 11-06-2026  
Disetujui 16-06-2026  
Diterbitkan 18-06-2026

### ABSTRACT

*This study aims to describe the variation of predicate functions in Indonesian simple sentences found in students' academic texts. The study is based on the importance of predicate functions in constructing clear, logical, and systematic academic sentences. However, students' academic writing still tends to use limited and less varied predicate structures, resulting in monotonous sentence patterns. This research employed a qualitative approach using a descriptive analysis method. The data consisted of simple sentences collected from academic texts, scientific journals, and relevant books. The analysis focused on identifying and classifying predicate functions, including verbal, nominal, adjectival, and prepositional predicates. The findings reveal that verbal predicates are the most dominant form used by students because they effectively convey actions and processes in academic writing. In addition, nominal and adjectival predicates were found to function in expressing identity and conditions, while prepositional predicates indicate structural variation in sentence construction. These findings demonstrate that predicate variation is not only related to grammatical aspects but also reflects students' academic thinking patterns. Therefore, understanding predicate functions is essential to improve students' academic writing skills and sentence effectiveness.*

**Keywords:** predicate function, simple sentence, syntax, academic text, students' writing.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi fungsi predikat dalam kalimat tunggal bahasa Indonesia pada teks akademik mahasiswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fungsi predikat dalam membangun kalimat akademik yang jelas, logis, dan sistematis. Namun, penggunaan predikat dalam tulisan mahasiswa masih cenderung terbatas dan kurang bervariasi sehingga pola kalimat yang digunakan terlihat monoton. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data penelitian berupa kalimat tunggal yang diperoleh dari teks akademik, jurnal ilmiah, dan buku yang relevan dengan kajian sintaksis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan fungsi predikat ke dalam beberapa bentuk, yaitu predikat verba, nomina, adjektiva, dan frasa preposisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa predikat verba merupakan bentuk yang paling dominan digunakan karena dianggap lebih efektif dalam menyampaikan tindakan dan proses dalam penulisan akademik. Selain itu, ditemukan pula penggunaan predikat nomina dan adjektiva yang berfungsi menyatakan identitas dan keadaan, serta predikat frasa preposisional yang menunjukkan adanya variasi struktur kalimat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variasi fungsi predikat tidak hanya berkaitan dengan aspek gramatikal, tetapi juga mencerminkan pola berpikir akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pemahaman terhadap fungsi predikat perlu ditingkatkan untuk mendukung kemampuan menulis akademik yang lebih efektif dan komunikatif.

**Kata kunci:** fungsi predikat, kalimat tunggal, sintaksis, teks akademik, penulisan mahasiswa.

**Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Ubaidillah, U., Al-farizy, F. ., & Kadiatmaja, A. P. . (2026). Variasi Fungsi Predikat dalam Kalimat Tunggal Bahasa Indonesia: Analisis pada Teks Akademik Mahasiswa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6059-6065. <https://doi.org/10.63822/jg8b4a94>

## PENDAHULUAN

Saat ini, kemampuan menulis bahasa Indonesia yang baik sangat penting dalam dunia akademik karena mahasiswa dituntut mampu menyampaikan gagasan secara jelas dan sistematis. Salah satu unsur penting dalam penulisan adalah kalimat tunggal yang memiliki satu predikat. Meskipun sederhana, kalimat ini menunjukkan variasi fungsi predikat, seperti menyatakan tindakan, keadaan, atau identitas. Dalam kajian sintaksis, predikat berperan sebagai unsur inti yang menentukan makna kalimat. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan penggunaan predikat dalam tulisan mahasiswa yang belum sepenuhnya tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi fungsi predikat dalam kalimat tunggal pada teks akademik mahasiswa (Yeni Rostikawati et al., 2026)

Urgensi penelitian ini terletak pada masih rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap struktur sintaksis dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penguasaan fungsi sintaksis, khususnya predikat, sangat penting untuk menghasilkan kalimat yang jelas, logis, dan efektif. Ketidaktepatan struktur kalimat dapat menyebabkan makna menjadi kurang jelas sehingga gagasan tidak tersampaikan dengan baik. Selain itu, ketepatan penggunaan predikat berperan penting dalam membangun argumen yang sistematis dalam penulisan akademik. (Nur Aisyah Syarif et al., 2025)

Meskipun kajian sintaksis telah banyak membahas struktur kalimat serta fungsi unsur seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan, penelitian mengenai penggunaan fungsi predikat dalam kalimat tunggal masih cenderung bersifat umum. Kajian yang ada lebih banyak membahas pola sintaksis secara teoretis dan belum secara khusus memfokuskan perhatian pada variasi fungsi predikat dalam penulisan akademik mahasiswa. Dalam praktiknya, penggunaan predikat pada tulisan mahasiswa masih menunjukkan kecenderungan penggunaan pola kalimat yang sederhana dan kurang bervariasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan fungsi sintaksis, khususnya predikat, masih perlu dikembangkan agar penulisan akademik menjadi lebih efektif, logis, dan sistematis. (Wildan, 2025)

Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan predikat dalam berbagai fungsi belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, teks akademik mahasiswa memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh kebiasaan berbahasa sehari-hari, bahasa lisan, serta kemungkinan campur tangan dialek daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memfokuskan analisis pada variasi fungsi predikat dalam kalimat tunggal pada teks akademik mahasiswa. (Rianto, Ernie Bertha Nababan, Dewi Kusuma, Tiara Rizkina, Andoyo Sastromihardjo, 2025)

Bahasa menjadi alat utama manusia untuk menyampaikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam sebuah kalimat, unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan saling berkaitan dalam membentuk makna. Di antara unsur tersebut, predikat memiliki peran penting karena menunjukkan tindakan, keadaan, maupun identitas dalam kalimat. Oleh sebab itu, penggunaan predikat yang tepat sangat diperlukan dalam penulisan akademik mahasiswa agar kalimat yang disusun lebih jelas, logis, dan sistematis. Namun, dalam praktiknya penggunaan predikat pada tulisan mahasiswa masih cenderung sederhana dan kurang bervariasi sehingga memengaruhi keefektifan penyampaian gagasan dalam tulisan ilmiah. Variasi fungsi predikat sebenarnya dapat membantu mahasiswa menyusun kalimat yang lebih beragam dan mudah dipahami. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bentuk variasi fungsi predikat dalam kalimat tunggal pada teks akademik mahasiswa serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. (Deasy Supartini et al., 2023)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif karena bertujuan untuk memahami dan menjelaskan variasi fungsi predikat dalam kalimat tunggal bahasa Indonesia pada teks akademik mahasiswa. Data penelitian berupa kalimat tunggal yang diambil dari berbagai sumber, yaitu beberapa jurnal ilmiah dan buku yang memuat contoh penggunaan bahasa akademik. Pemilihan data dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi terhadap fokus penelitian, terutama pada bagian teks yang banyak menggunakan kalimat tunggal. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi kalimat tunggal dalam sumber data, kemudian menentukan dan mengisolasi unsur predikat dalam setiap kalimat, selanjutnya mengklasifikasikan fungsi predikat berdasarkan kategori kata yang mendudukinya seperti verba, nomina, adjektiva, dan bentuk lainnya, serta menganalisis makna atau implikasi semantis yang dihasilkan dalam konteks kalimat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan teknik analisis linguistik berupa teknik substitusi, yaitu dengan mengganti unsur tertentu dalam kalimat untuk menguji apakah unsur tersebut benar berfungsi sebagai predikat, sehingga hasil analisis menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap kalimat tunggal dalam teks akademik mahasiswa, ditemukan bahwa variasi fungsi predikat meliputi verba, adjektiva, nomina, dan bentuk lainnya, dengan predikat verba sebagai bentuk yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan kalimat yang berorientasi pada tindakan atau proses. Selain itu, penggunaan predikat adjektiva dan nomina mencerminkan fungsi untuk menyatakan keadaan dan identitas, sementara kemunculan bentuk lain seperti frasa preposisional menunjukkan adanya variasi dalam penyusunan struktur kalimat.

### 1. Apa Makna Dominasi Predikat dalam Kalimat Tunggal Mahasiswa? (Interpretation)

Dominasi predikat verba dalam kalimat tunggal mahasiswa menunjukkan bahwa struktur kalimat yang digunakan cenderung berorientasi pada tindakan atau proses. Makna dari dominasi ini adalah adanya kecenderungan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara langsung, operasional, dan eksplisit, sehingga informasi disajikan secara jelas tanpa banyak variasi struktur. Selain itu, kecenderungan ini juga mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan fungsi penyampaian informasi dibandingkan eksplorasi variasi sintaksis, yang mencerminkan pola berpikir yang praktis namun belum sepenuhnya variatif dalam konteks penulisan akademik.

#### a Dominasi Predikat Verba sebagai Cerminan Gaya Penulisan Akademik:

“Dominasi predikat verba dalam kalimat tunggal mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan pola kalimat yang berorientasi pada tindakan atau proses. Hal ini terlihat pada kalimat seperti *‘Mahasiswa menyusun laporan penelitian secara sistematis.’* Pada kalimat tersebut, kata *menyusun* berfungsi sebagai predikat verba yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan subjek. Penggunaan verba aktif seperti ini membuat informasi tersampaikan secara langsung, jelas, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan predikat verba juga menunjukkan bahwa mahasiswa lebih fokus pada penyampaian proses dan aktivitas akademik dibandingkan penggunaan variasi struktur kalimat yang lebih

kompleks. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pola penulisan akademik mahasiswa masih cenderung praktis dan operasional dalam menyampaikan gagasan.”

#### **b Variasi Fungsi Predikat dalam Struktur Kalimat:**

“Selain predikat verba, ditemukan pula penggunaan predikat adjektiva dan nomina dalam kalimat tunggal mahasiswa. Contohnya pada kalimat ‘*Bahasa Indonesia sangat penting dalam dunia akademik.*’ Kata *penting* berfungsi sebagai predikat adjektiva yang menyatakan keadaan atau sifat subjek. Sementara itu, pada kalimat ‘*Sintaksis merupakan cabang linguistik,*’ kata *cabang linguistik* berfungsi sebagai predikat nomina yang menunjukkan identitas atau definisi subjek. Variasi penggunaan predikat tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menggunakan kalimat untuk menyatakan tindakan, tetapi juga untuk menjelaskan keadaan dan memberikan definisi terhadap suatu konsep akademik.”

#### **c Kemunculan Frasa Preposisional sebagai Bentuk Fleksibilitas:**

“Penelitian ini juga menemukan penggunaan frasa preposisional sebagai predikat, misalnya pada kalimat ‘*Mahasiswa di dalam kelas.*’ Frasa *di dalam kelas* menunjukkan keberadaan atau lokasi subjek dalam konteks tertentu. Meskipun penggunaannya tidak sebanyak predikat verba, kemunculan bentuk ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menggunakan variasi struktur sintaksis dalam penyusunan kalimat tunggal. Hal tersebut memperlihatkan adanya fleksibilitas dalam penggunaan fungsi predikat pada teks akademik.”

#### **d. Keterbatasan Variasi Fungsi Predikat**

Variasi yang masih terbatas diduga disebabkan oleh pengaruh bahasa lisan, kebiasaan penggunaan pola sederhana, serta kurangnya penguasaan sintaksis akademik. Penguasaan struktur sintaksis memang menjadi dasar penting dalam menghasilkan kalimat yang efektif dan bermakna .

### **2. Bagaimana Posisi Temuan Ini dalam Perspektif Teori dan Penelitian Sebelumnya? (Comparison)**

Temuan penelitian ini dapat diposisikan dalam kerangka teori dan penelitian sebelumnya untuk melihat kesesuaiannya.

#### **a. Kesesuaian dengan Kaidah Tata Bahasa Baku**

Dominasi predikat verba dalam penelitian ini sejalan dengan teori sintaksis bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa predikat dalam kalimat deklaratif umumnya berbentuk verba sebagai inti informasi .

#### **b. Keterkaitan dengan Penelitian Sebelumnya**

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kalimat tunggal dalam berbagai teks didominasi oleh predikat verba, dengan jumlah yang jauh lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya .

#### **c. Perbedaan dan Temuan Tambahan**

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan variasi fungsi predikat seperti frasa preposisional yang tidak selalu menjadi fokus utama dalam penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya perluasan dalam penggunaan struktur sintaksis pada teks akademik mahasiswa.

### **3. Apa Kontribusi Temuan Ini terhadap Kajian Sintaksis dan Penulisan Akademik? (Innovation)**

Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan variasi fungsi predikat, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam memahami hubungan antara struktur sintaksis dan pola berpikir akademik mahasiswa.

#### **a. Predikat sebagai Indikator Pola Berpikir Akademik**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variasi fungsi predikat dapat digunakan sebagai indikator untuk mengidentifikasi pola berpikir mahasiswa dalam menyusun gagasan. Dominasi predikat verba merefleksikan kecenderungan pola berpikir operasional, sedangkan penggunaan predikat nomina dan adjektiva menunjukkan pola definisional dan deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini memperluas fungsi analisis sintaksis dari sekadar struktur bahasa menjadi alat untuk memahami proses berpikir akademik.

#### **b. Kontribusi terhadap Kajian Sintaksis**

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan perspektif baru bahwa variasi fungsi predikat tidak hanya berfungsi secara gramatikal, tetapi juga memiliki dimensi kognitif dalam penggunaan bahasa akademik. Hal ini memperkaya kajian sintaksis, khususnya dalam konteks penggunaan bahasa oleh mahasiswa.

#### **c. Implikasi terhadap Penulisan Akademik**

Temuan ini menegaskan bahwa penguasaan variasi fungsi predikat berperan penting dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik. Dengan memahami fungsi dan variasinya, mahasiswa dapat menyusun kalimat yang lebih variatif, logis, dan efektif dalam menyampaikan gagasan.

### **4. Apa Implikasi Lanjutan dan Rekomendasi dari Temuan Penelitian? (Implication & Recommendation)**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kemampuan menulis akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek sintaksis.

#### **a. Implikasi terhadap Keterampilan Menulis Akademik**

Keterbatasan variasi fungsi predikat menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat masih cenderung sederhana dan belum optimal dalam memanfaatkan keragaman struktur sintaksis. Kondisi ini berpotensi membuat tulisan menjadi monoton serta membatasi kejelasan dan kedalaman penyampaian gagasan. Oleh karena itu, penguasaan variasi fungsi predikat perlu ditingkatkan agar mahasiswa mampu menyusun kalimat yang lebih variatif, logis, dan efektif dalam konteks akademik.

#### **b. Rekomendasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu lebih menekankan pada latihan penggunaan fungsi sintaksis secara kontekstual, tidak hanya pada aspek teoretis. Mahasiswa perlu dilatih untuk mengidentifikasi dan memproduksi berbagai bentuk predikat serta memahami perbedaan makna yang dihasilkan. Selain itu, pemberian umpan balik yang spesifik terhadap struktur kalimat sangat penting agar mahasiswa lebih sadar dan terampil dalam menggunakan variasi predikat secara tepat.

#### **c. Arah Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data dan jenis teks yang dianalisis, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi fungsi predikat dalam berbagai

konteks. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hubungan antara variasi fungsi predikat dengan kualitas penulisan akademik, seperti kejelasan argumen dan kohesi teks, agar hasil penelitian memiliki kontribusi yang lebih mendalam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kalimat tunggal dalam teks akademik mahasiswa menunjukkan adanya variasi fungsi predikat berupa verba, nomina, adjektiva, dan frasa preposisional, dengan predikat verba sebagai bentuk yang paling dominan digunakan. Dominasi predikat verba menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan kalimat yang berorientasi pada tindakan atau proses karena dianggap lebih jelas, langsung, dan efektif dalam menyampaikan informasi akademik. Selain itu, penggunaan predikat nomina dan adjektiva menunjukkan bahwa mahasiswa juga menggunakan kalimat untuk menyatakan identitas, definisi, dan keadaan, sedangkan penggunaan frasa preposisional menunjukkan adanya variasi dalam penyusunan struktur sintaksis. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan fungsi predikat tidak hanya berkaitan dengan aspek gramatikal, tetapi juga mencerminkan pola berpikir akademik mahasiswa dalam menyusun gagasan. Namun, variasi fungsi predikat yang digunakan masih tergolong terbatas sehingga pola kalimat yang digunakan cenderung sederhana dan kurang variatif. Oleh karena itu, pemahaman tentang fungsi predikat perlu lebih ditingkatkan agar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan akademik yang lebih logis, efektif, dan komunikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deasy Supartini, Siti Solihah, & Heri Isnaini. (2023). PROBLEMATIKA KESALAHAN BAHASA INDONESIA DALAM TATARAN SINTAKSIS. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(2), 40–54. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i2.152>
- Nur Aisyah Syarif, Rahma Ashari Hamzah, & Nuru Zakina. (2025). Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar (Sintaksis dan Semantik) Serta Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 375–388. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3849>
- Rianto, Ernie Bertha Nababan, Dewi Kusuma, Tiara Rizkina, Andoyo Sastromihardjo. (2025). ANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS PADA ARTIKEL JURNAL ILMIAH MAHASISWA [ANALYSIS OF SYNTAX ERRORS IN STUDENT SCIENTIFIC JOURNAL ARTICLES]. *Jurnal Ilmiah*, 21(1), 51–68. <https://doi.org/dx.doi.org/10.1966/pji.v21i1.9127>
- Wildan, W. A. (2025). ANALISIS STRUKTUR, JENIS, DAN FUNGSI KALIMAT DALAM KONTEN AKUN INSTAGRAM @kata.cerdas (KAJIAN SINTAKSIS BAHAS INDONESIA). *Jurnal PENEROKA*, 5(1), 126–141. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3842>
- Yeni Rostikawati, Desi Ratna ayu, Dede Dudu abdul rahman, & Andoyo Sastromiharjo. (2026). Keefektifan Kalimat Dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa: Analisis Sintaksis Dan Implikasinya Menulis Akademik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa,Sastra Indonesia Dan Daerah*, 16(1), 143–144. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/literasi.v16i1.34875>